

Katalog : 00000.0000

# KECAMATAN YENGGELO DALAM ANGKA 2024



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN JAYAWIJAYA





**KECAMATAN  
YENGGELO  
DALAM ANGKA  
2024**

## KECAMATAN YENGGELO DALAM ANGKA2022

ISBN: 978-623-7070-80-1

No. Publikasi : ...

Katalog : ...

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xxiv + 90 hal

Naskah :

BPS Kabupaten Jayawijaya

Penyunting:

BPS Kabupaten Jayawijaya

Gambar Kover:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Ilustrasi Kover:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

©BPS Kabupaten Jayawijaya

Dicetak oleh:

BPS Kabupaten Jayawijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## PETA WILAYAH KABUPATEN NDUGA



**KEPALA BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA**





## KATA PENGANTAR

Salah satu fungsi BPS Kabupaten Jayawijaya yaitu mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data atau informasi tentang perstatistikan secara makro kepada semua pihak, baik pemerintah maupun swasta.

Ketersediaan data dasar Distrik Yenggelo Kabupaten Nduga terangkum dalam Publikasi Kecamatan Yenggelo Dalam Angka 2019. Buku ini berisi data keadaan geografis, pemerintahan, penduduk, sosial, transportasi dan pariwisata serta keuangan. Data yang digunakan pada publikasi ini berasal dari data Dinas terkait ataupun survei-survei BPS.

Demi kelengkapan dan kesempurnaan data yang disajikan maka saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami nantikan, sehingga data yang tersedia di Badan Pusat Statistik semakin lengkap.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wamena , ... 2023  
Kepala BPS  
Kabupaten Jayawijaya

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xix
Daftar Singkatan .....	xxiii
Statistik Kunci .....	xxiv
1. Geografi dan Iklim.....	1
2. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat.....	29
3. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan.....	83
4. Pariwisata.....	123





## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 KEADAAN GEOGRAFI .....</b>	<b>7</b>
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	7
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2022.....	9
1.1.3 Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah, 2022 .....	11
1.1.4 Banyaknya Desa Menurut jenis Angkutan yang biasa digunakan oleh penduduk , 2022 .....	13
1.1.5 Banyaknya Desa Menurut Operasional Angkutan Umum yang Utama dan Waktu Operasinya , 2022.....	15
1.1.6 Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Antar Desa , 2022 .....	17
1.1.7 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa, 2022 .....	19
<b>1.2 KEADAAN IKLIM .....</b>	<b>26</b>
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa/Kelurahan, 2022	26
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2022 .....	27
1.1.3 Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah, 2022 .....	28
<b>2. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT .....</b>	<b>29</b>
<b>2.1 PENDIDIKAN .....</b>	
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022.....	35
2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022.....	37
2.1.3 Jumlah Peserta Didik Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022 .....	39
<b>2.2 KESEHATAN .....</b>	<b>63</b>
2.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2022 .....	63

	Halaman <i>Page</i>		Halaman <i>Page</i>
2.2.2	65	3.1.12	103
2.2.3	67	3.1.13	104
<b>2.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA .....</b>	<b>76</b>	3.1.14	105
2.3.1	78	<b>3.2 PERKEBUNAN.....</b>	<b>106</b>
2.3.2	81	3.2.1	106
<b>3. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...</b>	<b>83</b>	3.2.2	107
<b>3.1 HORTIKULTURA .....</b>	<b>91</b>	<b>4. PARIWISATA .....</b>	<b>123</b>
3.1.1	92	4.1	129
3.1.2	93		
3.1.3	94		
3.1.4	95		
3.1.5	96		
3.1.6	97		
3.1.7	98		
3.1.8	99		
3.1.9	100		
3.1.10	101		
3.1.11	102		



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan (%), 2022.....	5
1.2 Pengamatan Suhu Iklim Sepanjang Tahun, 2022... ..	6
2.1 Jumlah Sekolah Tahun Ajaran 2019/2022.....	33
2.2 Jumlah Rumah Ibadah di Kabupaten Nduga, 2022... ..	34
3.1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018.....	89
3.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018.....	90
4.1 Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabuapten Nduga, 2022.....	42
4.2 Jumlah Fasilitas Perbankan dan Koperasi di Kabuapten Nduga, 2022.....	43

<https://indugakab.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

## Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	1,23 <sup>1</sup>	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT <sup>1</sup> /Total Fertility Rate-TFR <sup>1</sup>	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) <sup>1</sup> Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) <sup>1</sup>	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup <sup>1</sup> -e <sub>y</sub> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2</sup> <i>Labour Force Participation Rate-LFPR<sup>2</sup></i>	%	66,7 <sup>3</sup>	67,3 <sup>3</sup>	67,3 <sup>3</sup>
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup> <i>Unemployment Rate-UR<sup>2</sup></i>	%	5,5 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>
Penduduk Miskin <sup>5</sup> /Poor People <sup>4</sup>	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> <i>Percentage of Poor People<sup>4</sup></i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> <i>Human Development Index<sup>5</sup></i>	–	70,8	71,4	71,4
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku <sup>6</sup> <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price<sup>6</sup></i>	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 <sup>x</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>7</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	5,1 <sup>x</sup>	5,2 <sup>xx</sup>	5,2 <sup>xx</sup>
PDB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> <i>Per Capita of GDP at Current Price<sup>6,8</sup></i>	juta rupiah million rupiahs	51,9 <sup>x</sup>	56,0 <sup>xx</sup>	56,0 <sup>xx</sup>
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	3,69 <sup>9</sup>	3,1 <sup>9</sup>	3,19 <sup>9</sup>
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Impor/Import	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M <sub>2</sub> ) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah trillion rupiahs	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah trillion rupiahs	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) <sup>10</sup> <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)<sup>10</sup></i>	%	...	...	...
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSP)</i>	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- <sup>7</sup> Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)
- <sup>8</sup> Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010
- <sup>9</sup> IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)
- <sup>10</sup> Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/Since 2010: using SBI 9 month





01

GEOGRAFI DAN IKLIM



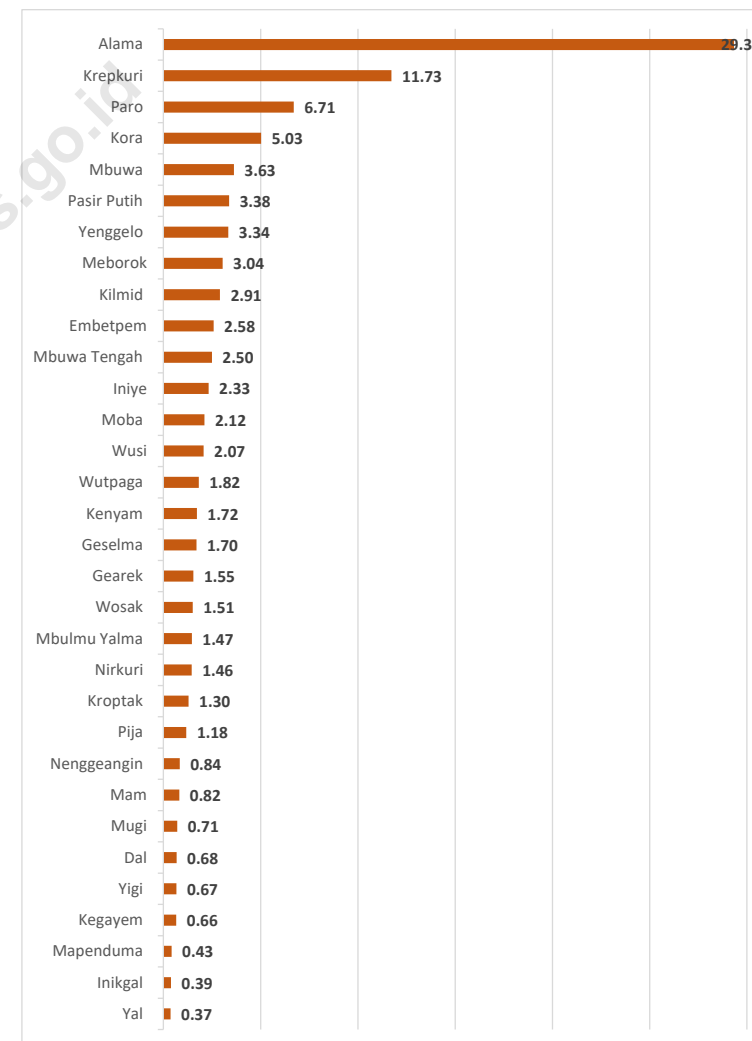
**PENJELASAN TEKNIS**

1. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
2. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
3. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

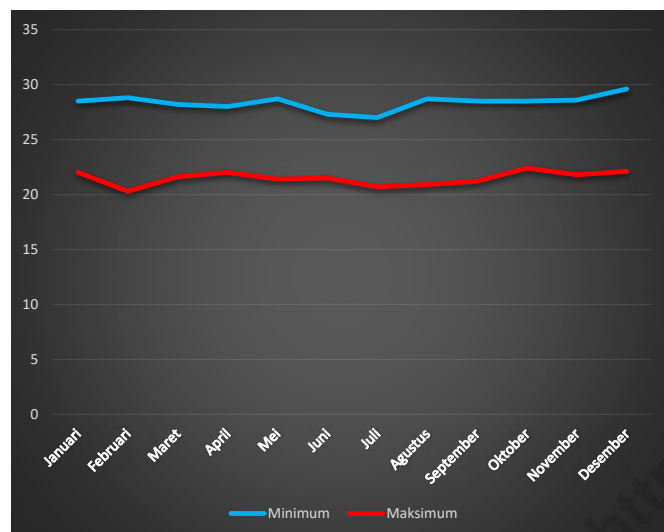
## ULASAN

Secara astronomis Kabupaten Nduga terletak antara 137,40° - 139,00° Bujur Timur dan 4,00°-4,60° Lintang Selatan. Letak geografis Kabupaten Nduga berada pada pegunungan tengah. Secara topografi kondisi Kabupaten Nduga bervariasi mulai dataran hingga bergunung-gunung dengan ketinggian antara 200 - 3000 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan kemiringan lahan wilayah Kabupaten Nduga memiliki lahan dengan kemiringan 0-15 persen seluas 1.368 km<sup>2</sup>, kemiringan 15-40 persen seluas 768,4 km<sup>2</sup> dan kemiringan 40 persen ke atas seluas 1.152,6 km<sup>2</sup>. Akibatnya kurang lebih dari 37,65 persen layak dikembangkan sebagai kawasan-kawasan pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan darat. Sementara itu 80 persen wilayah Kabupaten Nduga merupakan kawasan Taman Nasional Lorents, yaitu hutan lindung, konversi dan suaka marga satwa Kabupaten Nduga yang beribukota di Kenyam terbentuk tahun 2008 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 5 Tahun 2008, memiliki luas wilayah 12.941 km<sup>2</sup> atau 4.08 % dari luas wilayah Provinsi Papua. Dari 32 distrik di Kabupaten Nduga, Distrik Yeggelo memiliki luas wilayah sekitar 3,3 persen dari keseluruhan wilayah Kabupaten Nduga.

**Gambar 1.1** Persentase Luas Wilayah menurut Kecamatan, 2022



Sumber : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

**Gambar 1.2** Pengamatan Suhu Iklim Sepanjang Tahun 2022

Sumber : ....

**1.1 KEADAAN GEOGRAFI****Tabel 1.1.1** Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2022

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)
Wosak		196
Moba		274
Pija		153
Kora		651
Kenyam		223
Mbuwa Tengah		323
Krepkuri		1518
Embetpem		334
Geselma		220
Kilmid		377
Yanggelo		432
Alama		3797
Meborok		394
Mapenduma		55
Kroptak		168
Paro		868
Kegayem		86
Mugi		92
Yal		48
Mam		106
Yigi		87

Lanjutan Tabel 1.1.1

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)
Dal		88
Nirkuri		189
Inikgal		51
Mbuwa		470
Iniye		301
Wutpaga		236
Nenggeangin		109
Mbulmu Yalma		190
Gearek		200
Pasir Putih		437
Wusi		268
<b>Nduga</b>		<b>12941</b>

Lanjutan Tabel 1.1.1

Kecamatan	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota	Jumlah Pulau
(1)	(5)	(6)
Wosak	1.51	1
Moba	2.12	1
Pija	1.18	1
Kora	5.03	1
Kenyam	1.72	1
Mbuwa Tengah	2.50	1
Krepkuri	11.73	1
Embetpem	2.58	1
Geselma	1.70	1
Kilmid	2.91	1
Yanggelo	3.34	1
Alama	29.34	1
Meborok	3.04	1
Mapenduma	0.43	1
Kroptak	1.30	1
Paro	6.71	1
Kegayem	0.66	1
Mugi	0.71	1
Yal	0.37	1
Mam	0.82	1
Yigi	0.67	1

Catatan: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017

<sup>2</sup> Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber: Kementerian Dalam Negeri

Lanjutan Tabel 1.1.1

Kecamatan	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota	Jumlah Pulau
(1)	(5)	(6)
Dal	0.68	1
Nirkuri	1.46	1
Inikgal	0.39	1
Mbuwa	3.63	1
Iniye	2.33	1
Wutpaga	1.82	1
Nenggeangin	0.84	1
Mbulmu Yalma	1.47	1
Gearek	1.55	1
Pasir Putih	3.38	1
Wusi	2.07	1
<b>Nduga</b>	<b>100</b>	<b>1</b>

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2022

Kecamatan	Tinggi (meter)	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten
(1)	(6)	(7)	(8)
Wosak			49
Moba			48
Pija			45
Kora			29
Kenyam			0
Mbuwa Tengah			22
Krepkuri			19
Embetpem			20
Geselma			49
Kilmid			43
Yanggelo			55
Alama			66
Meborok			46
Mapenduma			36
Kroptak			32
Paro			29
Kegayem			35
Mugi			40
Yal			39
Mam			41
Yigi			41

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.3 Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah, 2022

Lanjutan Tabel 1.1.2

Kecamatan	Tinggi (meter)	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten
(1)	(6)	(7)	(8)
Dal			40
Nirkuri			42
Inikgal			40
Mbuwa			41
Iniye			35
Wutpaga			66
Nenggeangin			67
Mbulmu Yalma			39
Gearek			41
Pasir Putih			50
Wusi			48
<b>Nduga</b>			<b>0</b>

Kecamatan	Lereng/ Puncak	Lembah	Dataran Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak			
Moba			
Pija			
Kora			
Kenyam			
Mbuwa Tengah			
Krepkuri			
Embetpem			
Geselma			
Kilmid			
Yanggelo			
Alama			
Meborok			
Mapenduma			
Kroptak			
Paro			
Kegayem			
Mugi			
Yal			
Mam			
Yigi			

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada



Lanjutan Tabel 1.1.3

Kecamatan	Lereng/ Puncak	Lembah	Dataran Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)
Dal			
Nirkuri			
Inikgal			
Mbuwa			
Iniye			
Wutpaga			
Nenggeangin			
Mbulmu Yalma			
Gearek			
Pasir Putih			
Wusi			
<b>Nduga</b>			

**Tabel 1.1.4** Banyaknya Desa Menurut jenis Angkutan yang biasa digunakan oleh penduduk , 2022

Kecamatan	dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat			dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Bupati		
	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak						
Moba						
Pija						
Kora						
Kenyam						
Mbuwa Tengah						
Krepkuri						
Embetpem						
Geselma						
Kilmid						
Yanggelo						
Alama						
Meborok						
Mapenduma						
Kroptak						
Paro						
Kegayem						
Mugi						
Yal						
Mam						
Yigi						
Dal						

Lanjutan Tabel 1.1.3

Kecamatan	dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat			dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Bupati		
	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nirkuri						
Inikgal						
Mbuwa						
Iniye						
Wutpaga						
Nenggeangin						
Mbulmu Yalma						
Gearek						
Pasir Putih						
Wusi						
<b>Nduga</b>						

Lanjutan Tabel 1.1.4

Kecamatan	dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat Lainnya yang Terdekat			dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Bupati Lainnya yang Terdekat		
	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak						
Moba						
Pija						
Kora						
Kenyam						
Mbuwa Tengah						
Krepkuri						
Embetpem						
Geselma						
Kilmid						
Yanggelo						
Alama						
Meborok						
Mapenduma						
Kroptak						
Paro						
Kegayem						
Mugi						
Yal						
Mam						
Yigi						

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Lanjutan Tabel 1.1.4

Kecamatan	dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat Lainnya yang Terdekat			dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Bupati Lainnya yang Terdekat		
	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dal						
Nirkuri						
Inikgal						
Mbuwa						
Iniye						
Wutpaga						
Nenggeangin						
Mbulmu Yalma						
Gearek						
Pasir Putih						
Wusi						
<b>Nduga</b>						

Tabel 1.1.5 Banyaknya Desa Menurut Operasional Angkutan Umum yang Utama dan Waktu Operasinya , 2022

Desa	Operasional Angkutan Umum			Waktu Operasi Angkutan Umum		
	Setiap hari	Tidak Setiap hari	Jumlah	Siang dan Malam	Hanya Siang	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maima						
Nolo						
Wuarem						
Yenggelo						
<b>Yenggelo</b>						

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

**Tabel 1.1.6 Banyaknya Desa Menurut Operasional Angkutan Umum yang Utama dan Waktu Operasinya , 2022**

Desa	Aspal/beton	Diperkeras (Kerikil/Batu)	Tanah	lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima			1	
Nolo			1	
Wuarem			1	
Yenggelo			1	
<b>Yenggelo</b>				

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

**Tabel 1.1.7 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan jalan yang Dapat Dilalui Roda 4/ lebih , 2022**

Desa	Sepanjang Tahun	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Musim Hujan	Tidak Dapat Dilalui
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima				1
Nolo				1
Wuarem				1
Yenggelo				1
<b>Yenggelo</b>				<b>1</b>

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

**Tabel 1.1.8 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan, 2022**

Desa	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Maima	Darat	-
Nolo	Darat	-
Wuarem	Darat	-
Yenggelo	Darat	-
<b>Yenggelo</b>	Darat	-

Sumber:

**Tabel 1.1.9 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan, 2022**

Desa	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
Maima	Tanah	-
Nolo	Tanah	-
Wuarem	Tanah	-
Yenggelo	Tanah	-
<b>Yenggelo</b>	Tanah	-

Sumber:

**Tabel 1.1.10 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan, 2014, 2018, dan 2019**

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sumber Penerangan Jalan Utama</b>			
Listrik Pemerintah			0
Listrik Non Pemerintah			0
Non Listrik			0

Sumber:

## 1.2 KEADAAN IKLIM

**Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2022**

Bulan	Suhu		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	28.5	13.5	22.0
Februari	28.8	14.0	20.3
Maret	28.2	14.8	21.6
April	28.0	15.0	22.0
Mei	28.7	12.9	21.4
Juni	27.3	15.3	21.5
Juli	27.0	11.4	20.7
Agustus	28.7	11.3	20.9
September	28.5	10.3	21.2
Oktober	28.5	14.0	22.4
November	28.6	12.0	21.8
Desember	29.6	13.0	22.1

Sumber: BMKG Stasiun Metereologi Wamena

Lanjutan Tabel 1.2.1

Bulan	Kelembaban (%)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari	100	43	66
Februari	100	48	60
Maret	100	42	74
April	100	50	75
Mei	100	46	75
Juni	100	50	77
Juli	100	48	77
Agustus	100	26	71
September	100	36	70
Oktober	100	25	70
November	100	31	70
Desember	100	39	71

Sumber: BMKG Stasiun Meteorologi Wamena

Lanjutan Tabel 1.2.1

Bulan	Tekanan Udara (mb)	Kecepatan Angin (knot)	Penyinaran Matahari (%)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	1,005.60	9	60	180.2	22
Februari	1,007.30	4	60	176.5	22
Maret	1,006.20	8	67	255.5	26
April	1,006.60	6	60	266.9	25
Mei	1,007.40	6	75	154.6	22
Juni	1,007.90	6	56	130.6	24
Juli	1,017.90	5	60	116.7	21
Agustus	1,020.50	7	34	89.9	19
September	1,021.00	6	43	131.1	12
Oktober	1,017.40	7	28	123.3	20
November	1,019.00	8	33	68.1	17
Desember	1,019.40	7	32	148.8	18

Sumber: BMKG Stasiun Meteorologi Wamena





02

**SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT**



**PENJELASAN TEKNIS**

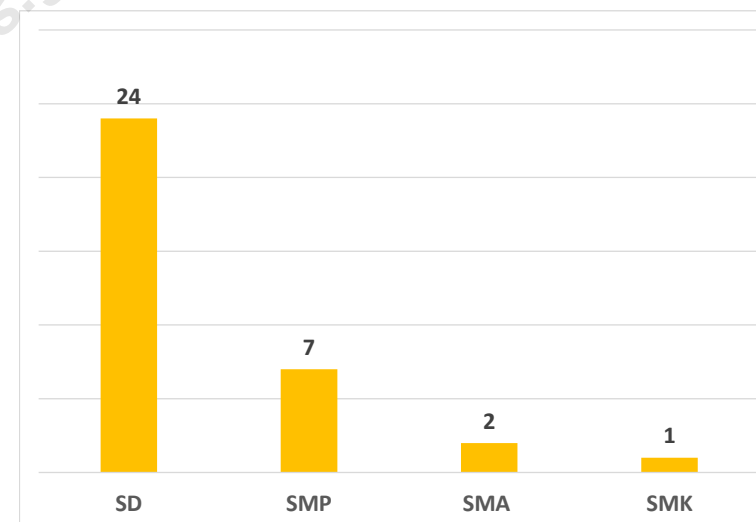
1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

## ULASAN

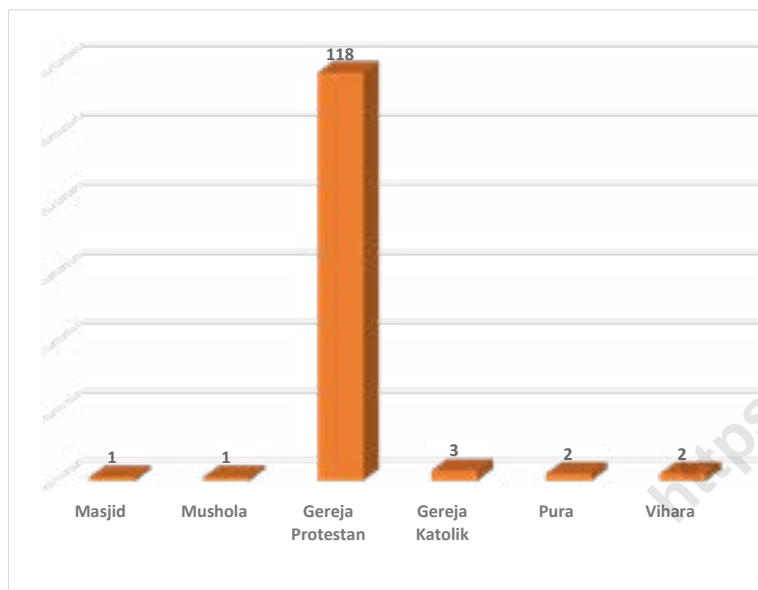
Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Nduga antara lain 1 Rumah Sakit Umum Daerah dan 12 unit puskesmas. Keberadaan fasilitas kesehatan tersebut tidak lepas dari adanya tenaga kesehatan yang melayani di fasilitas yang bersangkutan. Tenaga kesehatan tersebut antara lain, 9 orang dokter beserta tenaga kesehatan lainnya. selain itu, terdapat juga 28 Sekolah Dasar (SD), 7 SMP, 2 SMA, dan 2 SMK di kabupaten Nduga.

**Gambar 2.1** Jumlah Sekolah Tahun Ajaran 2019/2022



Sumber : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011

**Gambar 2.2** Jumlah Rumah Ibadah di Kabupaten Nduga, 2022



Sumber : ....

**2.1 PENDIDIKAN**

**Tabel 2.1.1** Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2022

Kecamatan	TK		SD		MI	
	Negeri	Swasta	RA/BA	Negeri		Swasta
			(4)			
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	
Wosak	0	0	0	1	0	0
Moba	0	0	0	0	0	0
Pija	0	0	0	1	0	0
Kora	0	0	0	0	0	0
Kenyam	0	0	0	1	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0	0	0	0
Krepkuri	0	0	0	0	0	0
Embetpem	0	0	0	2	0	0
Geselma	0	0	0	1	0	0
Kilmid	0	0	0	1	0	0
Yanggelo	0	0	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0	0	0
Meborok	0	0	0	1	0	0
Mapenduma	0	0	0	1	0	0
Kroptak	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 2.1.1

Kecamatan	TK		RA/BA	SD		MI
	Negeri	Swasta		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Paro	0	0	0	1	0	0
Kegayem	0	0	0	0	0	0
Mugi	0	0	0	2	0	0
Yal	0	0	0	2	0	0
Mam	0	0	0	0	0	0
Yigi	0	0	0	1	0	0
Dal	0	0	0	2	0	0
Nirkuri	0	0	0	1	0	0
Inikgal	0	0	0	1	0	0
Mbuwa	0	0	0	1	0	0
Iniye	0	0	0	1	0	0
Wutpaga	0	0	0	1	0	0
Nenggeangin	0	0	0	1	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0	1	0	0
Gearek	0	0	0	2	0	0
Pasir Putih	0	0	0	0	0	0
Wusi	0	0	0	1	0	0
<b>Nduga</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 2.1.1

Kecamatan	SMP		MTs	SMA		MA
	Negeri	Swasta		Negeri	Swasta	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	1	0	0	0	0	0
Moba	0	0	0	0	0	0
Pija	0	0	0	0	0	0
Kora	0	0	0	0	0	0
Kenyam	2	0	0	1	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0	0	0	0
Krepkuri	0	0	0	0	0	0
Embetpem	0	0	0	0	0	0
Geselma	0	0	0	0	0	0
Kilmid	0	0	0	0	0	0
Yanggelo	0	0	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0	0	0
Meborok	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 2.1.1

Kecamatan	SMP		MTs	SMA		MA
	Negeri	Swasta		Negeri	Swasta	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mapenduma	1	0	1	1	0	0
Kroptak	0	0	0	0	0	0
Paro	0	0	0	0	0	0
Kegayem	1	0	0	0	0	0
Mugi	1	0	0	0	0	0
Yal	0	0	0	0	0	0
Mam	0	0	0	0	0	0
Yigi	1	0	0	0	0	0
Dal	0	0	0	0	0	0
Nirkuri	0	0	0	0	0	0
Inikgal	0	0	0	0	0	0
Mbuwa	1	0	0	0	0	0
Iniye	0	0	0	0	0	0
Wutpaga	0	0	0	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0	0	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0	0	0	0
Gearek	1	0	0	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0	0	0	0
Wusi	0	0	0	0	0	0
<b>Nduga</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 2.1.1

Kecamatan	SMK		Perguruan Tinggi
	Negeri	Swasta	
(1)	(14)	(15)	(16)
Wosak	0	0	0
Moba	0	0	0
Pija	0	0	0
Kora	0	0	0
Kenyam	3	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0
Krepkuri	0	0	0
Embetpem	0	0	0
Geselma	0	0	0
Kilmid	0	0	0
Yanggelo	0	0	0
Alama	0	0	0
Meborok	0	0	0
Mapenduma	0	0	0
Kroptak	0	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Lanjutan Tabel 2.1.1

Kecamatan	SMK		Perguruan Tinggi
	Negeri	Swasta	
(1)	(14)	(15)	(16)
Paro	0	0	0
Kegayem	0	0	0
Mugi	0	0	0
Yal	0	0	0
Mam	0	0	0
Yigi	0	0	0
Dal	0	0	0
Nirkuri	0	0	0
Inikgal	0	0	0
Mbuwa	0	0	0
Iniye	0	0	0
Wutpaga	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0
Gearek	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0
Wusi	0	0	0
<b>Nduga</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 2.1.2 Jumlah Tenaga Pengajar Menurut Kecamatan/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2022

Kecamatan	TK			SD		MI
	Negeri	Swasta	RA/BA	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	0	0	0	12	0	0
Moba	0	0	0	0	0	0
Pija	0	0	0	0	0	0
Kora	0	0	0	0	0	0
Kenyam	0	0	0	20	5	0
Mbuwa Tengah	0	0	0	0	0	0
Krepkuri	0	0	0	0	0	0
Embetpem	0	0	0	5	0	0
Geselma	0	0	0	14	0	0
Kilmid	0	0	0	0	0	0
Yanggelo	0	0	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0	0	0
Meborok	0	0	0	0	0	0
Mapenduma	0	0	0	1	6	0
Kroptak	0	0	0	3	0	0

Lanjutan Tabel 2.1.2

Kecamatan	TK			SD		MI
	RA/BA		Negeri	Swasta		
	Negeri	Swasta				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Paro	0	0	0	5	0	0
Kegayem	0	0	0	0	0	0
Mugi	0	0	0	8	0	0
Yal	0	0	0	2	0	0
Mam	0	0	0	10	0	0
Yigi	0	0	0	3	0	0
Dal	0	0	0	5	0	0
Nirkuri	0	0	0	4	0	0
Inikgal	0	0	0	17	0	0
Mbuwa	0	0	0	0	0	0
Iniye	0	0	0	0	0	0
Wutpaga	0	0	0	4	0	0
Nenggeangin	0	0	0	3	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0	1	0	0
Gearek	0	0	0	9	0	0
Pasir Putih	0	0	0	0	0	0
Wusi	0	0	0	0	0	0
<b>Nduga</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>126</b>	<b>11</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 2.1.2

Kecamatan	SMP			SMA		MA
	MTs		Negeri	Swasta		
	Negeri	Swasta				
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	9	0	0	0	0	0
Moba	0	0	0	0	0	0
Pija	0	0	0	0	0	0
Kora	0	0	0	0	0	0
Kenyam	20	0	0	13	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0	0	0	0
Krepkuri	0	0	0	0	0	0
Embetpem	0	0	0	0	0	0
Geselma	0	0	0	0	0	0
Kilmid	0	0	0	0	0	0
Yanggelo	0	0	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0	0	0
Meborok	0	0	0	0	0	0
Mapenduma	7	0	0	0	0	0
Kroptak	0	0	0	0	0	0



Lanjutan Tabel 2.1.2

Kecamatan	SMP		MTs	SMA		MA
	Negeri	Swasta		Negeri	Swasta	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Paro	0	0	0	0	0	0
Kegayem	0	0	0	0	0	0
Mugi	7	0	0	0	0	0
Yal	0	0	0	0	0	0
Mam	0	0	0	0	0	0
Yigi	12	0	0	0	0	0
Dal	0	0	0	0	0	0
Nirkuri	0	0	0	0	0	0
Inikgal	0	0	0	0	0	0
Mbuwa	10	0	0	8	0	0
Iniye	0	0	0	0	0	0
Wutpaga	0	0	0	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0	0	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0	0	0	0
Gearek	9	0	0	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0	0	0	0
Wusi	0	0	0	0	0	0
<b>Nduga</b>	<b>74</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 2.1.2

Kecamatan	SMK		Perguruan Tinggi
	Negeri	Swasta	
(1)	(14)	(15)	(16)
Wosak	0	0	0
Moba	0	0	0
Pija	0	0	0
Kora	0	0	0
Kenyam	13	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0
Krepkuri	0	0	0
Embetpem	0	0	0
Geselma	0	0	0
Kilmid	0	0	0
Yanggelo	0	0	0
Alama	0	0	0
Meborok	0	0	0
Mapenduma	0	0	0
Kroptak	0	0	0

Catatan:

Lanjutan Tabel 2.1.2

Kecamatan	SMK		Perguruan Tinggi
	Negeri	Swasta	
(1)	(14)	(15)	(16)
Paro	0	0	0
Kegayem	0	0	0
Mugi	0	0	0
Yal	0	0	0
Mam	0	0	0
Yigi	0	0	0
Dal	0	0	0
Nirkuri	0	0	0
Inikgal	0	0	0
Mbuwa	8	0	0
Iniye	0	0	0
Wutpaga	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0
Gearek	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0
Wusi	0	0	0
<b>Nduga</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 2.1.3 Jumlah Peserta Didik Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022

Kecamatan	TK		RA/BA	SD		MI
	Negeri	Swasta		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	0	0	0	373	0	0
Moba	0	0	0	0	0	0
Pija	0	0	0	0	0	0
Kora	0	0	0	0	0	0
Kenyam	0	0	0	891	44	0
Mbuwa Tengah	0	0	0	0	0	0
Krepkuri	0	0	0	0	0	0
Embetpem	0	0	0	192	0	0
Geselma	0	0	0	264	0	0
Kilmid	0	0	0	0	0	0
Yanggelo	0	0	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0	0	0
Meborok	0	0	0	0	0	0
Mapenduma	0	0	0	0	293	0
Kroptak	0	0	0	236	0	0

Lanjutan Tabel 2.1.3

Kecamatan	TK		SD		MI	
	RA/BA		Negeri	Swasta		
	Negeri	Swasta				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Paro	0	0	0	115	0	0
Kegayem	0	0	0	0	0	0
Mugi	0	0	0	256	0	0
Yal	0	0	0	224	0	0
Mam	0	0	0	213	0	0
Yigi	0	0	0	145	0	0
Dal	0	0	0	60	0	0
Nirkuri	0	0	0	229	0	0
Inikgal	0	0	0	633	0	0
Mbuwa	0	0	0	0	0	0
Iniye	0	0	0	158	0	0
Wutpaga	0	0	0	237	0	0
Nenggeangin	0	0	0	43	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0	214	0	0
Gearek	0	0	0	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0	0	0	0
Wusi	0	0	0	0	0	0
<b>Nduga</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4483</b>	<b>337</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 2.1.3

Kecamatan	SMP		SMA		MA	
	MTs		Negeri	Swasta		
	Negeri	Swasta				
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	88	0	0	0	0	0
Moba	0	0	0	0	0	0
Pija	0	0	0	0	0	0
Kora	0	0	0	0	0	0
Kenyam	400	0	0	120	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0	0	0	0
Krepkuri	0	0	0	0	0	0
Embetpem	0	0	0	0	0	0
Geselma	0	0	0	0	0	0
Kilmid	0	0	0	0	0	0
Yanggelo	0	0	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0	0	0
Meborok	0	0	0	0	0	0
Mapenduma	32	0	0	0	0	0
Kroptak	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 2.1.3

Kecamatan	SMP			SMA		MA
	Negeri	Swasta	MTs	Negeri	Swasta	
Paro	0	0	0	0	0	0
Kegayem	0	0	0	0	0	0
Mugi	7	0	0	0	0	0
Yal	0	0	0	0	0	0
Mam	0	0	0	0	0	0
Yigi	119	0	0	0	0	0
Dal	0	0	0	0	0	0
Nirkuri	0	0	0	0	0	0
Inikgal	0	0	0	0	0	0
Mbuwa	119	0	0	32	0	0
Iniye	0	0	0	0	0	0
Wutpaga	0	0	0	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0	0	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0	0	0	0
Gearek	82	0	0	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0	0	0	0
Wusi	0	0	0	0	0	0
<b>Nduga</b>	<b>847</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>152</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 2.1.3

Kecamatan	SMK		Perguruan Tinggi
	Negeri	Swasta	
Wosak	0	0	0
Moba	0	0	0
Pija	0	0	0
Kora	0	0	0
Kenyam	120	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0
Krepkuri	0	0	0
Embetpem	0	0	0
Geselma	0	0	0
Kilmid	0	0	0
Yanggelo	0	0	0
Alama	0	0	0
Meborok	0	0	0
Mapendumah	0	0	0
Kroptak	0	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel 2.1.3

Kecamatan	SMK		Perguruan Tinggi
	Negeri	Swasta	
(1)	(14)	(15)	(16)
Paro	0	0	0
Kegayem	0	0	0
Mugi	0	0	0
Yal	0	0	0
Mam	0	0	0
Yigi	0	0	0
Dal	0	0	0
Nirkuri	0	0	0
Inikgal	0	0	0
Mbuwa	32	0	0
Iniye	0	0	0
Wutpaga	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0
Gearek	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0
Wusi	0	0	0
<b>Nduga</b>	<b>152</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 2.1.4 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

**Tabel 2.1.5 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022**

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

**Tabel 2.1.6 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022**

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

**Tabel 2.1.7** Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

**Tabel 2.1.8** Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

**Tabel 2.1.9 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022**

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

**Tabel 2.1.10 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022**

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)



**Tabel 2.1.11 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan, 2022**

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

**Tabel 2.1.12 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan, 2022**

Desa	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	3	4	4	4
Nolo	3	4	4	4
Wuarem	3	4	4	4
Yenggelo	3	4	4	4
<b>Yenggelo</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Catatan : isian sel terdiri dari : " 1=Sangat mudah, 2=mudah, 3=3, 4= 4"

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Lanjutan Tabel 2.1.12

Desa	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maima	4	4	4	4
Nolo	4	4	4	4
Wuarem	4	4	4	4
Yenggelo	4	4	4	4
<b>Yenggelo</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Catatan : isian sel terdiri dari : " 1=Sangat mudah, 2=mudah, 3=3, 4= 4"

## 2.2 KESEHATAN

**Tabel 2.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2022**

Desa	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maima	0	0	0	0	0	0
Nolo	0	0	0	0	0	0
Wuarem	0	0	0	0	0	0
Yenggelo	0	0	0	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Catatan:

**Tabel 2.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wosak	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-
Yanggelo	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-

Catatan: ...  
Sumber: ...

Lanjutan Tabel 2.2.2

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mapenduma	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 2.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Desa, 2022**

Kecamatan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Rumah Sakit Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	0	0	0
Moba	0	0	0
Pija	0	0	0
Kora	0	0	0
Kenyam	1	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0
Krepkuri	0	0	0
Embetpem	0	0	0
Geselma	0	0	0
Kilmid	0	0	0
Yanggelo	0	0	0
Alama	0	0	0
Meborok	0	0	0
Mapenduma	0	0	0
Kroptak	0	0	0

Lanjutan Tabel 2.2.3

Kecamatan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Rumah Sakit Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)
Paro	0	0	0
Kegayem	0	0	0
Mugi	0	0	0
Yal	0	0	0
Mam	0	0	0
Yigi	0	0	0
Dal	0	0	0
Nirkuri	0	0	0
Inikgal	0	0	0
Mbuwa	0	0	0
Iniye	0	0	0
Wutpaga	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0
Gearek	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0
Wusi	0	0	0
<b>Nduga</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 2.2.3

Kecamatan	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	Apotek	Klinik/Blai Kesehatan/Pengobatan
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wosak	0	0	0	0
Moba	0	0	0	0
Pija	1	0	0	0
Kora	0	0	0	0
Kenyam	3	0	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0	0
Krepkuri	1	0	0	0
Embetpem	1	0	0	0
Geselma	0	0	0	0
Kilmid	0	0	0	0
Yanggelo	1	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Meborok	0	0	0	0
Mapenduma	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 2.2.3

Kecamatan	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	Apotek	Klinik/Blai Kesehatan/Pengobatan
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kroptak	1	0	0	0
Paro	1	0	0	0
Kegayem	0	0	0	0
Mugi	0	0	0	0
Yal	0	0	0	0
Mam	0	0	0	0
Yigi	1	0	0	0
Dal	0	0	0	0
Nirkuri	1	0	0	0
Inikgal	0	0	0	0
Mbuwa	1	0	0	0
Iniye	1	0	0	0
Wutpaga	0	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0	0
Gearek	1	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0	0
Wusi	0	0	0	0
<b>Nduga</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 2.2.3

Kecamatan	Posyandu	Polindes	Polindes
(1)	(9)	(10)	(11)
Wosak	0	0	0
Moba	0	0	0
Pija	0	0	0
Kora	0	0	0
Kenyam	0	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0
Krepkuri	0	0	0
Embetpem	0	0	0
Geselma	0	0	0
Kilmid	0	0	0
Yanggelo	0	0	0
Alama	0	0	0
Meborok	0	0	0

Catatan: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Lanjutan Tabel 2.2.3

Kecamatan	Posyandu	Polindes	Polindes
(1)	(9)	(10)	(11)
Mapenduma	0	0	0
Kroptak	0	0	0
Paro	0	0	0
Kegayem	0	0	0
Mugi	0	0	0
Yal	0	0	0
Mam	0	0	0
Yigi	0	0	0
Dal	0	0	0
Nirkuri	0	0	0
Inikgal	0	0	0
Mbuwa	0	0	0
Iniye	0	0	0
Wutpaga	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0
Gearek	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0
Wusi	0	0	0
<b>Nduga</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2.2.4 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan, 2022**

Desa	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Rumah Sakit Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)
Gemam	4	4	4
Kilmid	4	4	4
Puruwa	4	4	4
Yutpul	4	4	4
<b>Kilmid</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Catatan: Catatan : isian sel terdiri dari : " 1=Sangat mudah, 2=mudah, 3= Sulit, 4= Sangat Sulit"  
Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Lanjutan Tabel 2.2.4

Desa	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	Apotek	Klinik/Blai Kesehatan/ Pengobatan
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Gemam	4	4	4	3
Kilmid	4	4	4	3
Puruwa	4	4	4	3
Yutpul	4	4	4	3
<b>Kilmid</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Catatan: Catatan : isian sel terdiri dari : " 1=Sangat mudah, 2=mudah, 3=Sulit, 4= Sangat Sulit"  
Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Lanjutan Tabel 2.2.4

Desa	Posyandu	Polindes	Polindes
(1)	(9)	(10)	(11)
Maima	4	4	4
Nolo	4	4	4
Wuarem	4	4	4
Yenggelo	4	4	4
<b>Yenggelo</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Catatan: Catatan : isian sel terdiri dari : " 1=Sangat mudah, 2=mudah, 3=Sulit, 4= Sangat Sulit"  
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

**Tabel 2.2.5 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/ Kelurahan, 2022**

Desa	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Maima	0	0
Nolo	0	0
Wuarem	0	0
Yenggelo	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Catatan:  
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)



## 2.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Tabel 2.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2022

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yanggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-

Catatan: ...  
 Sumber: ...

Lanjutan Tabel 2.3.1

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-	-	-

**Tabel 2.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2022**

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yanggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-	-	-

Catatan: ...  
 Sumber: ...

Lanjutan Tabel 2.3.2

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>118</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

**Tabel 2.3.3 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik, 2022**

Desa	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(16)
Maima	-	7	7	94
Nolo	-	6	6	91
Wuarem	-	5	5	70
Yenggelo	-	9	9	70
<b>Yenggelo</b>	<b>-</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>325</b>

**Tabel 2.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga, 2014, 2018, dan 2019**

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	0	0	0
LPG 3 Kg	0	0	0
LPG lebih dari 3 Kg	0	0	0
Minyak Tanah	0	0	0
Kayu Bakar	4	4	4
Lainnya	0	0	0

Catatan: <sup>1</sup> Termasuk LPG lebih dari 3 Kg  
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

**Tabel 2.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga, 2014, 2018, dan 2019**

Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	0	0	0
Air Isi Ulang	0	0	0
Ledeng Dengan Meteran	0	0	0
Ledeng Tanpa Meteran	0	0	0
Sumur Bor atau Pompa	0	0	0
Sumur	0	0	0
Mata Air	4	4	4
"Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan"	0	0	0
Air Hujan	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

03

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,  
DAN PERIKANAN**

<https://indugakab.bps.go.id>



### PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah - buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering

digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-

buah, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

## ULASAN

Membangun sektor pertanian berarti membangun sektor pangan bagi suatu daerah. Ketersediaan pangan yang kuat akan mengurangi risiko kelaparan dan kekurangan gizi di suatu daerah. Oleh karena itu, sektor ini menjadi hal yang sangat penting untuk dibangun.

Sebagian besar masyarakat pegunungan tengah papua berprofesi sebagai petani dan banyak dari hasil pertaniannya dikonsumsi sendiri. Untuk itu kegagalan sektor pertanian berarti kekurangan pangan bagi masyarakat.

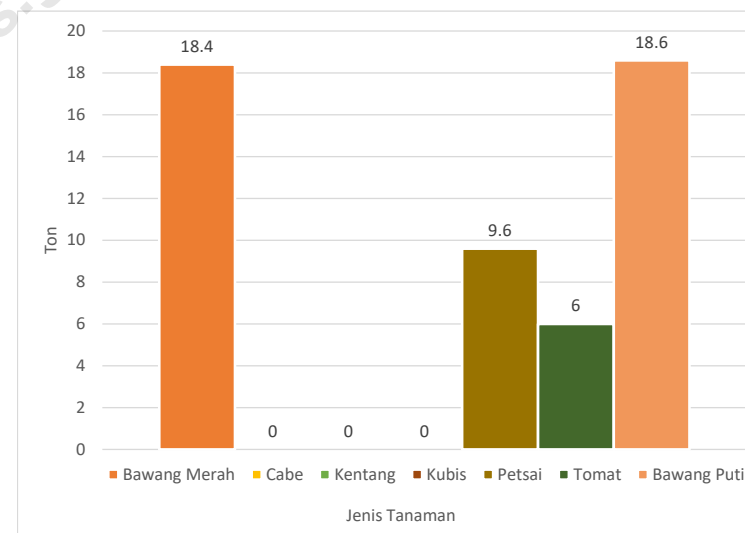
Dengan membangun sektor pertanian yang kuat berarti juga meningkatkan ekonomi masyarakat. Untuk membangun sektor pertanian yang kuat diperlukan langkah-langkah strategis.

Makanan utama/pokok masyarakat pegunungan tengah papua adalah ubi jalar. Selain ubi jalar juga ubi-ubi lainnya seperti keladi dan ketela pohon/singkong.

Pertanian masyarakat pegunungan tengah papua juga banyak menghasilkan sayur-sayuran. Sayur-sayuran tersebut antara lain buncis, labu siam, bayam, dan sayuran lainnya.

Kemudian untuk sektor peternakan juga berkembang. Hewan ternak paling banyak di pegunungan tengah papua adalah Babi. Babi menjadi hewan adat dan sering dikonsumsi saat perayaan upacara adat.

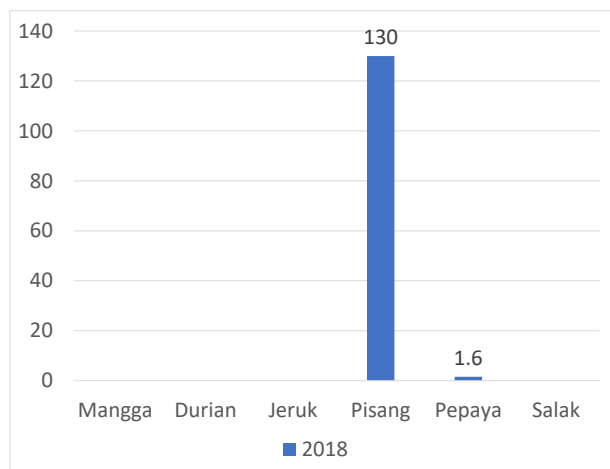
**Gambar 3.1** Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Nduga, 2018



Sumber : Nduga Dalam Angka 2022



**Gambar 3.2** Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Nduga, 2018



Sumber : Nduga Dalam Angka 2022

### 3.1 HORTIKULTURA

**Tabel 3.1.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019

Desa	Bawang Merah		Cabai	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.1

Desa	Kentang		Kubis	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.1

Desa	Petsai		Tomat		Bawang Putih	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Maima	...	...	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-	-	-

Catatan: ...Sumber: BPS,  
Nduga Dalam Angka 2022

**Tabel 3.1.2** Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019

Desa	Bawang Merah		Cabai	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.2

Desa	Kentang		Kubis	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.2

Desa	Petsai		Tomat		Bawang Putih	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Maima	...	...	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-	-	-

Catatan: ...Sumber: BPS,  
Nduga Dalam Angka 2022

**Tabel 3.1.3** Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	-	-	-	-
Cabai	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Petsai	-	-	-	-
Tomat	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-

Catatan: ...Sumber: BPS,  
Nduga Dalam Angka 2022

**Tabel 3.1.4** Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	-	-	-	-
Cabai	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Petsai	-	-	-	-
Tomat	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-

Catatan: ...Sumber: BPS,  
Nduga Dalam Angka 2022

**Tabel 3.1.5** Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m2), 2018 dan 2019

Desa	Jahe		Laos/Lengkuas	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.5

Desa	Kencur		Kunyit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Tabel 3.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019

Desa	Jahe		Laos/Lengkuas	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Catatan: ...Sumber: BPS,  
Nduga Dalam Angka 2022

Lanjutan Tabel 3.1.6

Desa	Kencur		Kunyit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

**Tabel 3.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2016–2019**

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	-	-	-
Laos	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-

Catatan: ...Sumber:BPS,Nduga Dalam Angka 2022

Catatan: ...Sumber:  
BPS,Nduga Dalam Angka 2022

**Tabel 3.1.8** Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	-	-	-
Laos	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-
Jahe	-	-	-	-
Laos	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-

Catatan: ...Sumber:  
BPS, Nduga Dalam Angka 2022

**Tabel 3.1.9** Luas Panen Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019

Desa	Anggrek		Krisan	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-



Lanjutan Tabel 3.1.9

Desa	Mawar		Sedap Malam	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Tabel 3.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019

Desa	Anggrek		Krisan	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Catatan: ...Sumber:  
BPS, Nduga Dalam Angka 2022

Lanjutan Tabel 3.1.10

Desa	Mawar		Sedap Malam	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Tabel 3.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2016–2019

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Catatan: ...Sumber: BPS, Nduga Dalam Angka 2022

Catatan: ...Sumber:  
BPS, Nduga Dalam Angka 2022

**Tabel 3.1.12** Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

**Tabel 3.1.13** Produksi Buah-buahan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019

Desa	Mangga		Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Catatan: ...Sumber:  
BPS, Nduga Dalam Angka 2022

Lanjutan Tabel 3.1.13

Desa	Jeruk		Pisang	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.13

Desa	Pepaya		Salak	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Catatan: ...Sumber: BPS,  
Nduga Dalam Angka 2022

**Tabel 3.1.14** Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga	-	-	-	-
Durian	-	-	-	-
Jeruk	-	-	-	-
Pisang	-	-	-	-
Pepaya	-	-	-	-
Salak	-	-	-	-

Catatan: ...Sumber: BPS, Nduga Dalam Angka 2022

## 5.2 PERKEBUNAN

**Tabel 3.2.1** Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019

Desa	Kelapa Sawit		Kelapa	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.2.1

Desa	Karet		Kopi	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.2.1

Desa	Kakao		Tebu	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.2.1

Desa	Teh		Tembakau	
	2018	2019	2018	2019
	(14)	(15)	(16)	(17)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Tabel 3.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019

Desa	Kelapa Sawit		Kelapa	
	2018	2019	2018	2019
	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.2.2

Desa	Karet		Kopi	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.2.2

Desa	Kakao		Tebu	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-



Lanjutan Tabel 3.2.2

Desa	Teh		Tembakau	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Maima	...	...	...	...
Nolo	...	...	...	...
Wuarem	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
<b>Yenggelo</b>	-	-	-	-

04

PARIWISATA



### PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah s e t i a p pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

## ULASAN

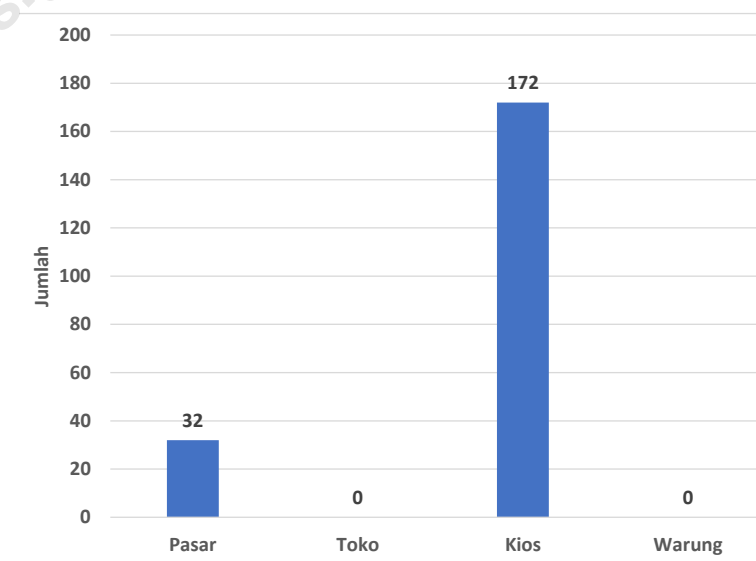
Pariwisata adalah salah satu sektor unggulan di Indonesia. Pemerintah pusat sangat antusias dalam membangun sektor pariwisata di Indonesia. Kemudian wabah covid 19 menghambat pertumbuhan sektor ini.

Wilayah pegunungan tengah papua memiliki alam yang sangat indah. Hal ini sangat berpotensi untuk sektor pariwisata. Selain itu, juga ada taman nasional lorenz yang sangat indah. Oleh karena itu, pembangunan di bidang pariwisata merupakan prospek yang bagus di masa depan.

Bencana alam juga merupakan suatu peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/ atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Oleh karena itu, penjelasan tentang data bencana dan mitigasinya juga berpengaruh pada pariwisata di suatu wilayah. Untuk itu data tentang bencana juga sangat penting.

Oleh karena itu, data-data terkait pariwisata menjadi hal yang sangat penting. Data-data tersebut akan menjelaskan potensi pariwisata di suatu wilayah.

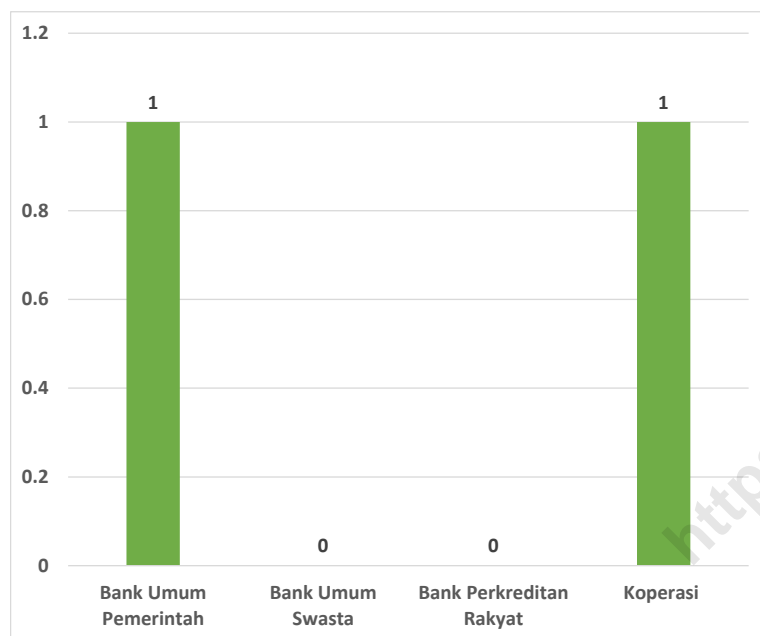
**Gambar 4.1** Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Nduga, 2022



Data BPS Kabupaten Nduga, 2022

BPS, Nduga

**Gambar 4.2** Jumlah Fasilitas Perbankan dan Koperasi di Kabupaten Nduga, 2022



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa 2019

**Tabel 4.1** Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019

Kecamatan	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...
<b>Geselma</b>	...	...	...	...
<b>Kilmid</b>	...	...	...	...
<b>Yanggelo</b>	...	...	...	...
<b>Alama</b>	...	...	...	...
<b>Meborok</b>	...	...	...	...
<b>Mapenduma</b>	...	...	...	...
<b>Kroptak</b>	...	...	...	...
<b>Paro</b>	...	...	...	...
<b>Kegayem</b>	...	...	...	...
<b>Mugi</b>	...	...	...	...
<b>Yal</b>	...	...	...	...
<b>Mam</b>	...	...	...	...

Kecamatan	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...
Nengeangin	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...  
 Sumber/Source: ...

**Tabel 4.2** Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam, 2022

Desa	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	0	0	0	0
Nolo	0	0	0	0
Wuarem	0	0	0	0
Yenggelo	0	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:  
 Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Lanjutan Tabel 4.2

Desa	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Lanjutan Tabel 4.2

Desa	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

**Tabel 4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam, 2022**

Desa	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	0	0	0	0
Nolo	0	0	0	0
Wuarem	0	0	0	0
Yenggelo	0	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Lanjutan Tabel 4.3

Desa	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada



Lanjutan Tabel 4.3

Desa	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

**Tabel 4.4** Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Lanjutan Tabel 4.4

Desa	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Maima	0	0
Nolo	0	0
Wuarem	0	0
Yenggelo	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 4.5 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya, 2022

Desa	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	0	0	0	0
Nolo	0	0	0	0
Wuarem	0	0	0	0
Yenggelo	0	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:  
Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Lanjutan Tabel 4.5

Desa	Minimarket/ Swalayan 1	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 4.5

Desa	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
(1)	(6)	(7)	(8)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:

**Tabel 4.6 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya, 2022**

Desa	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(6)	(7)	(8)
Maima	0	0	0
Nolo	0	0	0
Wuarem	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:

**Tabel 4.7 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya, 2022**

Desa	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maima	0	0	0	0
Nolo	0	0	0	0
Wuarem	0	0	0	0
Yenggelo	0	0	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:

**Tabel 4.8** Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Maima	0	0
Nolo	0	0
Wuarem	0	0
Yenggelo	0	0
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:

**Tabel 4.9** Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Maima	0	0	4
Nolo	0	0	4
Wuarem	0	0	4
Yenggelo	0	0	4
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>

Sumber: BPS, Pencatatan Podas 2019

Catatan : Isian kolom 4: 1 = "Sangat kuat", 2 = "Kuat", 3 = "Lemah", 4 = "Tidak ada sinyal"

**Tabel 4.10 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga, 2022**

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
	(1)	(2)	(3)	
Sepak bola	...	...	...	4
Bola Voli	...	...	...	4
Bulu tangkis	...	...	...	4
Bola basket	...	...	...	4
Tenis lapangan	...	...	...	4
Tenis meja	...	...	...	4
Futsal	...	...	...	4
Renang	...	...	...	4
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	...	...	...	4
Bilyard	...	...	...	4
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	...	...	...	4
Lainnya	...	...	...	4

Sumber:

**Tabel 4.11 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan, 2022**

Desa	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(6)	(7)
Maima	...	...
Nolo	...	...
Wuarem	...	...
Yenggelo	...	...
<b>Yenggelo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber:









Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN JAYAWIJAYA**

Jalan Diponegoro No.25 Wamena, Jayawijaya, Papua  
99511, Telp: (0969) 31253

Homepage : <http://jayawijayakab.bps.go.id>, Email :  
[bps9402@bps.go.id](mailto:bps9402@bps.go.id)

